BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut :

1. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya menjadi semakin membaik.
2. Media modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka sehingga dapat dipelajari secara mandiri tanpa harus didampingi oleh guru, dan guru hanya sebagai fasilitator.
3. Secara keseluruhan Jumlah siswa yang memperoleh nilai baik meningkat setelah pemberian modul. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengalami peningkatan setelah pemberian edukasi pendidikan kesehatan berbasis modul terhadap Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMK Kesehatan Terpadu Biak.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Modul ini dapat dijadikan bahan ajar yang dapat dimasukkan dalam kurikulum sekolah menegah atas dan sekolah sederajat sebagai mata ajar reproduksi.

2. Bagi pengelola program penyuluhan kesehatan reproduksi dapat memilih metode modul pembelajaran atau pendidikan sebaya dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.
3. Bagi pihak perguruan tinggi lainnya, dapat juga menggunakan metode modul pembelajaran, sehingga terbentuk kelompok-kelompok mediator mahasiswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan pencegahan penularan HIV/AIDS.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih memperluas variabel variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi pengetahuan, misalnya pengaruh lingkungan keluarga, media sosial dan sumber-sumber informasi lainnya, serta mempertimbangkan faktor tempat tinggal, sehingga dapat mengurangi kemungkinan interaksi antar subjek dari kelompok yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyaroh (2013). Kesehatan Reproduksi Remaja. Staff Pengajar Prodi D-III Kebidanan FIK Unissula. www.unisula.co.id. diakses 15 Februari 2021.

Arifah S (2010). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Modul dan Media Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wanita Dalam Menghadapi Menopause. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010.

Arikunto (2010). Prosedur Penelitian. Prinsip dan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Aspiawati (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di Smk Negeri 2 Makassar. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2018.

Azizah LN (2019). Edukasi Pencegahan HIV/AIDS Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa SMAN Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Jurnal Peduli Masyarakat Volume 1 Nomor 1, Desember 2019 e-ISSN 2721-9747; p-ISSN 2715-6524 http://jurnal.global healthsciencegroup.com/index.php/JPM.

Azizah, N. (2019). Pengembangan Modul Multimedia Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Tentang Seksualitas. 7 (1). Desember 2020 pp 13-19.

Bakara DM (2014). Pengaruh Pendidikan kesehatan Tentang Hiv/Aids Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMA. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes RI Bengkulu.

BPS. (2018). Survei Demografi Indonesia. BPS, 2018.

Fitriyani, S. (2011). Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hamdi AC (2016). Pencegahan Penularan HIV/AIDS: Efektivitas Metode KIE “Aku Bangga Aku Tahu (ABAT)”

Handayani L (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah.

Handayani F (2020). Peningkatan Pengetahuan Siswa SMA Muhammadiyah Tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan

Reproduksi Remaja (Triad KRR). Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan 10 Volume 2 No 1, 2020.

Hidayat A, (2017). Ilmu Kesehatan Anak dan Remaja. Salemba Medika, Jakarta.

Irianto K (2017). Seksologi Kesehatan. Bandung Alfabeta.

Kemenkes RI (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 TAHUN 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak. Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes RI (2016). Pedoman Standar Nasional Pelayanan Kesehawtan Peduli Remaja (PKPR). Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes RI (2018). Hari AIDS Sedunia, Momen STOP Penularan HIV: Saya Berani, Saya Sehat. http://www.kemenkes.ri.go.id. diakses 10 Desember 2019.

Khofiyah, N. (2018). Pengaruh Edukasi Tentang HIV/AIDS Terhadap Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja. Jurnal Riset Kebidanan Indonesia ISSN 2615-5621 Vol 2, No. 1, Juni 2018, pp. 16-20 16

Khoradiyah H (2018). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung. Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 5 - Nomor 1, Januari 2018.

Listyana, P.S. (2021). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS Di Tangerang Tahun 2020. Nusantara Hasana Journal Volume 1 No. 4 (September, 2021), Page: 36-43 E-ISSN : 2798-1428.

Maryam S (2014). Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan. Jakarta: EGC.

Meilana, C. 2015. Tingkat Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS Pada Siswa Kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta, Surakarta.

Mukti GA (2018). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA N 1 Kretek Bantul Tahun 2018. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

Ningsih FPE (2018). Pencapaian Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Pada Posyandu Remaja di Surabaya. Jurnal

Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 6 Nomor 1 Januari – Juni 2018. h. 40-45

Notoatmodjo S (2011). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo S (2014). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo S (2012). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam (2011). Dasar – Dasar Riset Keperawatan. EGC, Jakarta

Padila (2013). Keperawatan maternitas Sesuai Dengan Standar Kompetensi (PLO) danKompetensi Dasr (CLO). Yogyakarta: Nuha Medika.

Priyoto (2014). Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan Dilengkapi Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Nuha Medika.

Pristiana, I. K. A. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja. Indonesian Journal of Health Research, 2018, Vol. 1, No. 1, 1-5.

Ratnawati A (2018). Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sistem Reproduksi. Jakarta: Pustaka baru Press.

Rosaria, Y. W. (2021). Efektivitas Modul Pencegahan Hiv/Aids Bagi Calon Pengantin Terhadap Pengetahuan dan Sikap. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung Vol 13 No 1 Mei 2021 172.

Saadong D (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS di Smk Komputer Mutiara Ilmu Makassar. Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar. Vol. XIII No. 2, Desember 2018.

Sawaki AL. (2017). Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMP dan SMA di Wamena, Papua.

Sayuti (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiv/Aids, Dukungan Keluarga, dan Kunjungan Anc Dengan Kesediaan Ibu Untuk Melakukan Tes Pitc di Wilayah Kerja Puskesmas Ketawang, Kabupaten Malang. Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang.

Suriyani (2015). Faktor Pendorong Terhadap Pemanfaatan Layanan VCT HIV & AIDS di Kabupaten Jayapura. http://www.unas.ac.id. diakses 20 Maret 2020.

UNAIDS, 2018. Global and Regional Data 2018. http://www.unaids.org. diakses 10 Februari 2021.

Wasludin (2019). Efektifitas Media Elektronik dan Media Cetak Terhadap Pengetahuan HIV/AIDS Pada Siswa SMP Negeri 4 Kota Tangerang. Medikes (Media Informasi Kesehatan),Volume 6, Nomor 1, Mei 2019.

Widarma IGH. (2017). Pengaruh Pendidikan kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di Kabupaten Bandung. Jurnal Keperawatan BSI, Vol.5 No.1 April 2017 ISSN: 2338-7246, e-ISSN: 2528-2239 29 http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk

Zainuddin S (2017). Pengaruh Pendidikan kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual di SMPN 5 Bangkala Kabupaten Jeneponto. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

Lampiran 1 : *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama sendiri menyatakan setuju/bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai peserta penelitian “Pengaruh Edukasi Pendidikan Kesehatan berbasis modul terhadap Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS di SMK Kesehatan Terpadu Biak” Yang dilakukan oleh Sdri. LENNY KREY dalam menyelesaikan Program Studi Magister Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Atas dasar pemikiran bahwa penelitian ini dilakukan untuk pengembangan Ilmu kebidanan, maka saya memutuskan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Tanda tangan di bawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi penjelasan dan menyatakan setuju / bersedia menjadi responden.

Biak, 2021

Responden,

(Tanda Tangan)

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

PENGARUH EDUKASI PENDIDIKAN KESEHATAN BERBASIS MODUL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DI SMK KESEHATAN TERPADU BIAK

Kode Responden [ ][ ]

A. Identitas Responden

1. Nama (inisial) : ……..
2. Umur : . . . . . Tahun
3. Jenis Kelamin : [ ] Laki-laki [ ] Perempuan
4. Sumber informasi : a. orang tua b. teman c. guru d. Paramedis f. medsos

Petunjuk

1. Isilah jawaban yang menurut anda paling tepat.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sejujur mungkin dan tidak perlu bertanya pada teman atau orang lain.
3. Jawaban-jawaban yang anda berikan tidak akan dipakai untuk hal-hal diluar kepentingan penelitian ini dan tidak akan diberikan ke pihak sekolah untuk evaluasi belajar.

   Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan, pilihlah jawaban benar jika anda merasa jawaban benar

dan pilihlah jawaban salah jika anda merasa jawaban salah dengan cara melingkari angka pada kolom jawaban.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	HIV adalah singkatan Human Immunodeficiency Virus.		
2	AIDS adalah singkatan dari Acquired Imunodefisiency Syndrom		
3	HIV merusak sistem kekebalan tubuh sehingga daya tahan penderita AIDS akan menurun.		
4	HIV/AIDS penyakit yang bisa disembuhkan dengan penyuntikan antibiotik secara rutin.		
5	HIV ditemukan dalam darah, air mani, dan cairan alat kelamin perempuan.		
6	Perilaku seksual yang menyimpang merupakan perilaku beresiko tertular HIV/AIDS.		
7	Pencandu narkoba memiliki kecenderungan tertular HIV/AIDS.		
8	Jarum suntik yang dipakai oleh pecandu narkoba dapat menjadi media penularan HIV pada pecandu lain		
9	AIDS hanya menyerang orang asing, wanita tuna susuila, dan homoseks.		
10	HIV/AIDS hanya menular melalui hubungan seks saja		

11	Kelompok yang beresiko tinggi tertular HIV/AIDS yaitu kelompok yang sering berganti-ganti pasangan.		
12	HIV/AIDS tidak menular kepada wanita baik-baik seperti ibu rumah tangga.		
13	HIV/AIDS dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk.		
14	HIV/AIDS bisa menular melalui transfusi darah.		
15	HIV/AIDS bisa menular melalui pemakaian jarum tato bekas pakai penderita HIV.		
16	Kita bisa tertular HIV/AIDS jika berhubungan seks tanpa menguunakan kondom.		
17	HIV/AIDS bisa menular melalui alat-alat makan bekas penderita HIV/AIDS.		
18	HIV/AIDS dapat menular jika berenang bersama-sama dengan penderita HIV/AIDS.		
19	HIV/AIDS dapat menular melalui penggunaan WC dan kamar mandi bersama.		
20	Seorang ibu yang menderita HIV/AIDS dapat menularkan penyakitnya pada bayi yang dikandungnya.		
21	Penderita AIDS dapat menularkan penyakitnya memalui batuk dan bersin.		
22	Seseorang yang terinveksi HIV belum dapat menularkan HIV pada orang lain karena belum sampai tahap AIDS.		
23	Menurunnya daya tahan tubuh penderita AIDS		

	menyebabkan bebrapa penyakit akan timbul dan penyakit yang biasa bagi orang lain dapat menjadi penyakit yang parah bagi penderita AIDS.		
24	Gejala AIDS yang berat yaitu berupa penyakit jantung berat, kencing manis berat, dan ginjal.		
25	Gejala awal serangan AIDS kadang menunjukkan gejala ringan yaitu berupa gatal-gatal, demam, keringat malam, flu biasa.		
26	Pada tahap AIDS panderita diserang beberapa macam infeksi keganasan.		
27	Pada tahap AIDS dapat ditemukan beberapa jenis kanker kelenjar getah bening dan kanker pada kulit.		
28	Untuk mencegah HIV/AIDS setelah melakukan hubungan seks sebaiknya mencuci alat kelamin dan meminum obat-obatan.		
29	HIV/AIDS dapat dicegah dengan immunisasi.		
30	Kondom dapat menghalangi pertukaran cairan tubuh dari alat		

Lampiran: Hasil Pengolahan Data

Frequencies

Statistics

		Umur	Jenis_Kelamin	Informasi	Kat_Pengetahuan_Pre	Kat_Pengetahuan_Post
N	Valid	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.43	1.72	3.50	2.13	2.51
Std. Error of Mean		.051	.046	.071	.074	.063
Median		1.00	2.00	3.00	2.00	3.00
Mode		1	2	3	2	3
Std. Deviation		.497	.452	.696	.729	.615
Minimum		1	1	2	1	1
Maximum		2	2	5	3	3
Sum		137	165	336	204	241

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13-15 tahun (remaja menengah)	18	18.8	18.8	18.8
	16-19 tahun (remaja akhir)	78	81.3	81.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	27	28.1	28.1	28.1
	Perempuan	69	71.9	71.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Orang Tua	4	4.2	4.2	4.2
	Medis	47	49.0	49.0	53.1
	Guru	38	39.6	39.6	92.7

	Medsos	7	7.3	7.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Kat_Pengetahuan_Pre

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	20	20.8	20.8	20.8
	Cukup	44	45.8	45.8	66.7
	Baik	32	33.3	33.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Kat_Pengetahuan_Post

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	6	6.3	6.3	6.3
	Cukup	35	36.5	36.5	42.7
	Baik	55	57.3	57.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Skor_Pre_Pengetahuan	21.55	96	4.160	.425
	Skor_Post_Pengetahuan	23.55	96	4.391	.448

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Skor_Pre_Pengetahuan & Skor_Post_Pengetahuan	96	.731	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig.

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Skor_Pre_Pengetahuan - Skor_Post_Pengetahuan	-2.000	3.142	.321	-2.637	-1.363	-6.236	95	.000

Crosstabs

Umur * Kat_Pengetahuan_Pre Crosstabulation

			Kat_Pengetahuan_Pre			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Umur	15-16	Count	13	21	21	55

	tahun (remaja menengah)	% within Umur	23.6%	38.2%	38.2%	100.0%
	17-19 tahun (remaja akhir)	Count	7	23	11	41
		% within Umur	17.1%	56.1%	26.8%	100.0%
Total		Count	20	44	32	96
		% within Umur	20.8%	45.8%	33.3%	100.0%

Umur * Kat_Pengetahuan_Post Crosstabulation

			Kat_Pengetahuan_Post			
			Kurang	Cukup	Baik	Total
Umur	15-16 tahun (remaja menengah)	Count	3	20	32	55
		% within Umur	5.5%	36.4%	58.2%	100.0%
	17-19	Count	3	15	23	41

	tahun (remaja akhir)	% within Umur	7.3%	36.6%	56.1%	100.0%
Total		Count	6	35	55	96
		% within Umur	6.3%	36.5%	57.3%	100.0%

Jenis_Kelamin * Kat_Pengetahuan_Pre Crosstabulation

			Kat_Pengetahuan_Pre			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Jenis_ Kelamin	Laki-Laki	Count	9	14	4	27
		% within Jenis_Kelamin	33.3%	51.9%	14.8%	100.0%
	Perempuan	Count	11	30	28	69
		% within Jenis_Kelamin	15.9%	43.5%	40.6%	100.0%
Total		Count	20	44	32	96
		% within Jenis_Kelamin	20.8%	45.8%	33.3%	100.0%

Jenis_Kelamin * Kat_Pengetahuan_Post Crosstabulation

			Kat_Pengetahuan_Post			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Jenis_Kelamin	Laki-Laki	Count	3	12	12	27
		% within Jenis_Kelamin	11.1%	44.4%	44.4%	100.0%
	Perempuan	Count	3	23	43	69
		% within Jenis_Kelamin	4.3%	33.3%	62.3%	100.0%
Total		Count	6	35	55	96
		% within Jenis_Kelamin	6.3%	36.5%	57.3%	100.0%

DOKUMENTASI

TEKNIK LABORATORIUM MEDIK
JANJI SISWA

ANGKET VALIDASI (AHLI DESAIN MODUL)

Modul Edukasi PendidikanKesehatan tentang HIV/AIDS

Judul penelitian **:** Pengaruh Edukasi Pendidikan Kesehatan Berbasis Modul Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Kesehatan Terpadu Biak Tahun 2021

Penyusun : Lenny Krey

Instansi : Prodi Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya modul Edukasi Pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS bergambar sederhana dengan dialek Papua, maka melalui instrument ini, kami mohon kepada Bapak/Ibu mohon untuk memberikan penilaian terhadap cover modul tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dari masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya modul tersebut digunakan. Aspek penilaian modul ini di adaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangatkurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dr. La Jumu,S.Sos.,S.Kep.,Ns.,MAP.,MMKes.

NIP : 196012311983031702

Instansi : Poltekkes Kemenkes Jayapura Kampus Keperawatan Biak

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan atau saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami ucapkan terima kasih.

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang cover modul ini?
   a. Penggunnaan angka romari kecil .. saran hanya untuk cover dan prakata serta
      daftar isi modul
   b. Isi atau materi modul menggunakan angka biasa yakni 1, 2 dan seterusnya.

      ----
2. Bapak/Ibu mohon memberi tanda check list (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Modul ini.
   Kesimpulan

Cover modul belum dapat digunakan	
Cover modul dapat digunakan dengan revisi	
Cover modul dapat digunakan tanpa revisi	√

Makasar, 15 Februari 2022

Validator cover modul

Dr. La Jumu,S.Sos.,S.Kep.,Ns.,MAP.,MMKes

NIP. 19601231983031702

ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI)

Modul Edukasi Pendidikan Kesehatan tentang HIV/AIDS

Judul penelitian **:** Pengaruh Edukasi Pendidikan Kesehatan Berbasis Modul Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Kesehatan Terpadu BiakTahun 2021

Penyusun : Lenny Krey

Instansi : Prodi Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya modul Edukasi Pendidikan ksehatan tentang HIV/AIDS berbasisi modul bergambar dengan dialek Papua, maka melalui instrument ini, kami mohon kepada Bapak/Ibu mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dari masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya modul tersebut digunakan. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 :Sangat baik

Skor 3 :Baik

Skor 2 :Kurang

Skor 1 :Sangat kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Abd.Risal, S.Kep. Ns. M.Kep

NIP : 19830525200701 1 006

Instansi :

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikatorpenilaian	**ButirPenilaian**	**Penilaian**			
		1	**2**	**3**	**4**
		SK	**K**	**B**	**SB**
A. Kesesuaianmateridengankompetensidasar	1. Kelengkapan materi				**V**
	2. Keluasan materi			**V**	
	3. Kedalaman materi			**V**	
B. Keakuratanmateri	4. Keakuratan konsep dan definisi			**V**	
	5. Keakuratan data danfakta			**V**	
	6. Keakuratan kasus dan contoh			**V**	
	7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi				**V**

	8. Keakuratanistilah-istilah				**V**
C. Kemutahiran materi	9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				**V**
	10. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari				**V**
D. Mendorongkeingintahuan	11. Mendorong rasa inging tahu				**V**
	12. Menciptakan kemampuan bertanya				**V**

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikatorpenilaian	**ButirPenilaian**	**Penilaian**			
		1	**2**	**3**	**4**
		SK	**K**	**B**	**SB**
A. Tekhnik penyajian	1. Keruntutan Konsep				**V**
B. Pendukung penyajian	2. Soallatihan			**V**	
	3. Kunci jawaban soallatihan				**V**
	4. Pengantar				**V**
	5. Glosarium				**V**
	6. Daftarpustaka			**V**	
	7. Keterlibatanpeserta				**V**
C. Penyajianpembelajaran	8. Ketertautan antar kegiatan belajar				**V**
D. Koherensi dan Keruntutan Alur pikir	9. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar				**V**

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikatorpenilaian	ButirPenilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketetapan struktur kalimat				V
	2. Keefektifan kalimat				V
	3. Kebakuan istilah			V	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi			V	
C. Diagnosis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi				V
D. Kesesuaian dengan perkembangan siswa	6. Kesesuaian perkembangan intelektual siswa			V	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa			V	
E. Kesesuaianbdenga nbkaidah bahasa	8. Ketetapan tata bahasa				V
	9. Ketepatan ejaan				V

IV. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikatorpenilaian	ButirPenilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Hakikat Kontekstual	1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata				V
	2. Kemampuan mendorong agar dapat diaplikasikan dalam kehidupans ehari-hari				V
B. Komponen kontekstual	3. Kontruktivisme				V
	4. Menemukan				V

	5. Bertanya				**V**
	6. Permodelan				**V**
	7. Refleksi				**V**

PERTANYAAN PENDUKUNG

3. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang modul ini?
   ---sangat baik dikembangkan, perlu masukan dari promkes dan pendamaping ODHA----------Koreksi modul terlampir----------
4. Bapak/Ibu mohon memberi tanda check list (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Modul ini.
   Kesimpulan

Modul belum dapat digunakan	
Modul dapat digunakan dengan revisi	**V**
Modul dapat digunakan tanpa revisi	

Makassar, 11 Februari 2022

Validator Materi

-Abd.Risal, S.Kep. Ns. M.Ke

Nip. 19830525200701 1 006

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

VAR00001	23.4333	93.426	.380	.985
VAR00002	23.6000	87.145	.986	.982
VAR00003	23.6000	87.145	.986	.982
VAR00004	23.5000	90.948	.646	.984
VAR00005	23.6000	91.421	.413	.985
VAR00006	23.6333	87.482	.886	.983
VAR00007	23.7000	90.700	.437	.985
VAR00008	23.6333	90.654	.484	.985
VAR00009	23.6000	89.834	.622	.984
VAR00010	23.6000	87.145	.986	.982
VAR00011	23.5667	91.495	.436	.985
VAR00012	23.6000	88.869	.752	.983
VAR00013	23.5667	88.254	.899	.983
VAR00014	23.6000	87.145	.986	.982
VAR00015	23.6000	87.145	.986	.982
VAR00016	23.5667	88.254	.899	.983
VAR00017	23.6000	87.145	.986	.982
VAR00018	23.5667	88.254	.899	.983
VAR00019	23.6000	87.145	.986	.982
VAR00020	23.6000	87.145	.986	.982
VAR00021	23.6000	87.145	.986	.982
VAR00022	23.6000	87.145	.986	.982
VAR00023	23.6000	89.834	.622	.984

VAR00024	23.6000	89.834	.622	.984
VAR00025	23.5667	88.116	.919	.983
VAR00026	23.5333	89.430	.803	.983
VAR00027	23.5667	88.254	.899	.983
VAR00028	23.6000	87.145	.986	.982
VAR00029	23.5667	88.254	.899	.983
VAR00030	23.6000	87.145	.986	.982

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.4000	94.800	9.73653	30

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https/fkm.unhas.ac.id/

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
Nomor : **5304/UN4.14.1/TP.02.02/2021**

Tanggal : 28 Juni 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	21521092067	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Leny Krey	**Sponsor**	**Pribadi**
Judul Peneliti	**Pengaruh Edukasi Pendidikan Kesehatan Berbasis Modul Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Kesehatan Terpadu Biak Tahun 2020**		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	21 Mei 2021
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	21 Mei 2021
Tempat Penelitian	**SMK Kesehatan Terpadu Biak**		
Judul Review	☐ Exempted ☒ Expedited ☐ Fullboard	Masa Berlaku **28 Juni 2021 Sampai 28 Juni 2022**	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	Tanggal 28 Juni 2021
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	Tanggal 28 Juni 2021

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

PEMERINTAH KABUPATEN BIAK NUMFOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln.Majapahit Biak Telp / Fax. (098) 21 887 Kode Pos 98117

REKOMENDASI IJIN PENELITIAN
NOMOR : 072 /. 100

Menunjuk Surat Peneliti Utama Universitas Hasanudin Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor: :5304/UN4.14.1/TP.0202/2021 tanggal 28 Juni 2021 Maka dengan ini diberikan ijin untuk mengadakan penelitian di Kabupaten Biak Numfor kepada :

Nama	:	LENY KREY
Alamat di Biak	:	Kampus Kebidanan Ridge Distrik Samofa,Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua .
Judul Penelitian	:	Pengaruh Edukasi Pendidikan Kesehatan Berbasis Modul Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Kesehatan Terpadu Biak Tahun 2021.
Bidang Penelitian	:	Kesehatan
Waktu Penelitian	:	dari Bulan Juni s/d Agustus 2021
Lokasi Penelitian	:	SMK Kesehatan Terpadu Biak r.

Berdasarkan pertimbangan dan pengamatan Pemerintah Kabupaten Biak Numfor,tidak berkeberatan untuk kegiatan yang dimaksud dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian pendataan dan survey terlebih dahulu melapor kepada aparat pemerintah setempat.
2. Mentaati ketentuan yang berlaku pada daerah penelitian, pendataan dan survey .
3. Menjaga keamanan dan ketertiban serta menghindarkan diri dari pernyataan – pernyataan baik lisan maupun tulisan yang dapat mengganggu persatuan dan kesatuan bangsa .
4. Setelah berakhirnya penelitian, pendataan dan survey, wajib melaporkan hasilnya kepada Bupati Kabupaten Biak Numfor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Biak Numfor

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di keluarkan di : B i a k
Pada Tanggal : 8 Juli 2021

A.n. BUPATI BIAK NUMFOR
. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR

BADAN KESBANGPOL

YERMIAS RUMBIAK,S.Sos,M.Si
PEMBINA TK 1
NIP. 19640810 198603 1 031

Tembusan kepada Yth :
1. Bupati Biak Numfor (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Biak Numfor
3. Yang bersangkutan

YAYASAN SUP BYAKI FYADI
SMK KESEHATAN TERPADU BIAK NUMFOR
NPSN : 69820623 NSS : 342250206007
PROGRAM KEAHLIAN : KEPERAWATAN, ANALIS KESEHATAN, FARMASI
Alamat : Jalan. Mandouw Dalam Kompleks Perumahan Hadi Biak Numfor Papua
Email: smkkesehatanbiak@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 421.3.051/SMK-Kes/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMK Kesehatan Terpadu Biak menerangkan bahwa:

Nama : LENY KREY

Judul Penelitaian : Pengaruh Edukasi Pendidikan Kesehatan Berbasis Modul Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Kesehatan Terpadu Biak Tahun 2021

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di sekolah sejak tanggal 01 Juli 2021 sampai dengan 30 September 2021.

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biak, 21 Februari 2022
KEPALA SMK Kesehatan Terpadu BIAK

YAYASAN SUP BYAKI FYADI BIAK-PAPUA SMK KESEHATAN TERPADU

Sefnat Womsiwor, S.Pd, S.KM., M.Kes

Tembusan kepada Yth :
1. *Rektor Universitas Hasanuddin Makassar*
2. *Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*